

Inspirasi Gus Baha

Ditulis oleh Iip D Yahya pada Jumat, 22 Februari 2019



Kerusakan besar akan terjadi jika seorang alim (cendekiwan/intelektual) bertindak sembrono (fasik), dan lebih berbahaya lagi jika ada orang bodoh yang (tampak) sebagai ahli ibadah.

Demikian terjemahan bait syair berikut ini

????? ?????? ?????? ??????? ?????? ??? ?????? ??????
??? ?????? ?????????? ?????? ??? ?????? ?? ?????? ??????

Keduanya akan menjadi fitnah besar dalam kehidupan, bagi orang yang menyandarkan agamanya kepada mereka.

Maksudnya?

Cerdik cendekia yang sengaja menjerumuskan umat dengan kecanggihan ucapan dan tulisannya, itu berbahaya, menjadikan umat tergelincir dari jalan yang benar.

Orang bodoh yang tampak sebagai ahli ibadah, lalu orang-orang bertanya tentang

segala macam masalah agama, dijawablah semuanya itu, dan jawabannya salah, maka ia sesat dan menyesatkan.

(Dikutip oleh Syaikh az-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*, dari nukilan Syaikh Burhanuddin. Satu pendapat menyebutkan bahwa ini adalah perkataan Imam Syafi'i).

Maqolah ini merujuk perkataan Sayyidina Ali *Karromallahu Wajhah*:

??? ????: ??? ????? ????? ????? ? ? ? ? ? ? ? ? ? ?
???? ????? ? ? ? ? ?

“Yang sangat membebani pikiranku (sebagai khalifah itu) ada dua orang: orang ‘alim yang sembrono (fasik) dan orang bodoh yang ahli ibadah. Yang pertama menyesatkan orang dari (keluasan) ilmunya dengan kesembronoannya, yang kedua mengundang orang (terperangkap) dalam kebodohnya dengan kekhusyukannya beribadah.”

Baca juga: Nasruddin Hoja: Aku Ulama Sakti

Demikian inspirasi pengajian Gus Baha di sebuah saluran *Youtube*